

ANALISIS PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI KETAHANAN PANGAN DI DESA AUR DURI KECAMATAN RAMBANG NIRU KABUPATEN MUARA ENIM

Winda Triana¹

windatriana911@gmail.com

¹Universitas Prabumulih

Emi Sukmawati²

emisukmawati579@gmail.com

²Universitas Prabumulih

Meirani Betriana³

meiranibetriana555.ypp@gmail.com

³Universitas Prabumulih

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Melalui Ketahanan Pangan Di Desa Aur Duri Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan populasi seluruh kelompok tani sebanyak 40 kelompok di Desa Aur Duri yang menerima bantuan BUMDes dan sampel sebanyak 20 kelompok tani yang menerima bantuan BUMDes dari Tahun 2022-2024. Dan menggunakan teknik sampling purposive sampling. Hasil penelitian pada penelitian ini menjelaskan program ketahanan pangan di Desa Aur Duri ini berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui sektor pertanian dan peternakan. Di bidang peternakan program yang mencakup budidaya ikan lele, burung puyuh petelur menunjukkan hasil yang positif dengan total pendapatan Rp21.567.000. Sementara itu, ternak sapi dan kambing belum menghasilkan pendapatan rupiah pada periode 2022–2024 karena belum terjual. Namun, keduanya telah menunjukkan peningkatan produksi dan menjadi aset produktif yang berpotensi memberikan pendapatan di masa mendatang bagi kelompok tani. Sektor pertanian juga memberikan dampak yang positif dengan total pendapatan mencapai Rp10.856.000.

Kata Kunci: Peran BUMDes, Pemberdayaan Ekonomi

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in improving economic empowerment through food security in Aur Duri Village, Rambang Niru District, Muara Enim Regency. This study uses a qualitative descriptive approach. The population of this study was 40 farmer groups in Aur Duri Village that received BUMDes assistance, and a sample of 20 farmer groups that received BUMDes assistance from 2022-2024. The sampling technique used was purposive sampling. The results of this study explain that the food security program in Aur Duri Village has contributed significantly to improving community economic empowerment through the agricultural and livestock sectors. In the livestock sector, the program, which includes catfish and quail egg cultivation, has shown positive results, with a total income of

Rp21,567,000. Meanwhile, cattle and goats have not generated any rupiah income in the 2022–2024 period due to unsold livestock. However, both have shown increased production and are productive assets with the potential to generate future income for farmer groups. The agricultural sector has also had a positive impact, with total income reaching Rp10,856,000.

Keywords: *Role of Village-Owned Enterprises, Economic Empowerment*

PENDAHULUAN

Desa merupakan unit pemerintahan terkecil yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan potensi lokal. Sektor pertanian, perkebunan, perikanan, dan usaha kecil menjadi penopang utama ekonomi desa. Namun demikian, keterbatasan kualitas sumber daya manusia serta minimnya inovasi dalam pengelolaan potensi lokal masih menjadi kendala, sehingga berdampak pada rendahnya pendapatan dan masih tingginya tingkat kemiskinan di wilayah pedesaan.

Sebagai upaya memperkuat ekonomi desa, pemerintah membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. BUMDes berperan sebagai lembaga ekonomi desa yang dikelola secara partisipatif guna mengoptimalkan potensi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, penguatan ekonomi desa juga diarahkan melalui program ketahanan pangan yang mencakup ketersediaan, akses, dan keberlanjutan pangan.

Di Desa Aur Duri, pengembangan ketahanan pangan dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti peternakan sapi, kambing, dan burung puyuh, budidaya ikan lele, serta pertanian hortikultura. Pemerintah desa juga mengalokasikan 20% Dana Desa untuk program ketahanan pangan yang terus mengalami peningkatan dari tahun 2022 hingga 2024. Hal ini menunjukkan adanya komitmen dalam mendorong kemandirian ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran BUMDes dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui ketahanan pangan di Desa Aur Duri Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim, dengan fokus pada kegiatan usaha, pengelolaan pangan lokal, serta kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat selama periode 2022–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dalam memperkaya literatur mengenai ekonomi desa, serta secara praktis menjadi bahan evaluasi bagi pengelola BUMDes, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah desa bersama masyarakat untuk meningkatkan perekonomian desa berdasarkan potensi lokal. BUMDes berfungsi sebagai penyedia kebutuhan masyarakat, pencipta lapangan kerja, serta sumber Pendapatan Asli Desa (PAD) sesuai amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014.

BUMDes memiliki karakteristik utama berupa pengelolaan bersama antara pemerintah desa dan masyarakat, kepemilikan modal kolektif, berbasis potensi lokal, serta berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan operasionalnya diawasi oleh pemerintah dan masyarakat serta disesuaikan dengan kebutuhan dan peluang pasar.

BUMDes bertujuan meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan potensi lokal, menyediakan layanan bagi masyarakat, serta meningkatkan PAD. Selain itu, BUMDes juga berperan dalam pengembangan usaha, pelayanan umum, pemanfaatan aset desa, dan penguatan ekonomi digital sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021.

Pendirian BUMDes dilakukan melalui tahapan seperti sosialisasi kepada masyarakat, pembentukan tim, pemetaan potensi desa, penyusunan aturan, hingga musyawarah desa. Proses ini bertujuan memastikan partisipasi masyarakat dan kesesuaian usaha dengan potensi desa.

Pengelolaan BUMDes didasarkan pada prinsip kooperatif, partisipatif, transparan, akuntabel, emansipatif, dan berkelanjutan. Prinsip ini bertujuan menciptakan tata kelola yang baik serta mendorong keterlibatan aktif masyarakat.

Pemerintah desa berperan sebagai fasilitator, pembina, dan pengawas dalam pengelolaan BUMDes. Selain itu, pemerintah juga memberikan pelatihan, informasi kebijakan, serta melakukan monitoring dan evaluasi guna meningkatkan kinerja dan keberlanjutan BUMDes.

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan proses peningkatan kapasitas dan kemandirian masyarakat melalui partisipasi aktif dalam pembangunan. Pemberdayaan dilakukan melalui tiga pendekatan utama, yaitu menciptakan iklim yang mendukung potensi (enabling), memperkuat kemampuan masyarakat (empowering), dan memberikan perlindungan terhadap kelompok lemah. Upaya ini mencakup pengembangan sumber daya manusia, akses modal, penguatan kelembagaan, serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan.

Ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan yang mencakup ketersediaan, distribusi, dan konsumsi secara cukup, aman, dan terjangkau. Dalam konteks desa, ketahanan pangan juga berperan sebagai penggerak ekonomi masyarakat.

Tujuan utama ketahanan pangan adalah memastikan terpenuhinya kebutuhan pangan masyarakat secara merata, berkualitas, dan berkelanjutan.

Strategi yang dilakukan meliputi peningkatan produksi pangan, penguatan sektor hulu dan hilir, serta pengembangan kelembagaan dan kebijakan yang mendukung kemandirian pangan.

Faktor utama meliputi luas lahan, kondisi iklim, teknologi, infrastruktur, serta kondisi sosial ekonomi. Tantangan lain seperti perubahan iklim dan degradasi lahan juga mempengaruhi ketahanan pangan.

Ketahanan pangan berperan dalam meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, mengurangi ketergantungan pada pangan luar, serta meningkatkan keterampilan masyarakat.

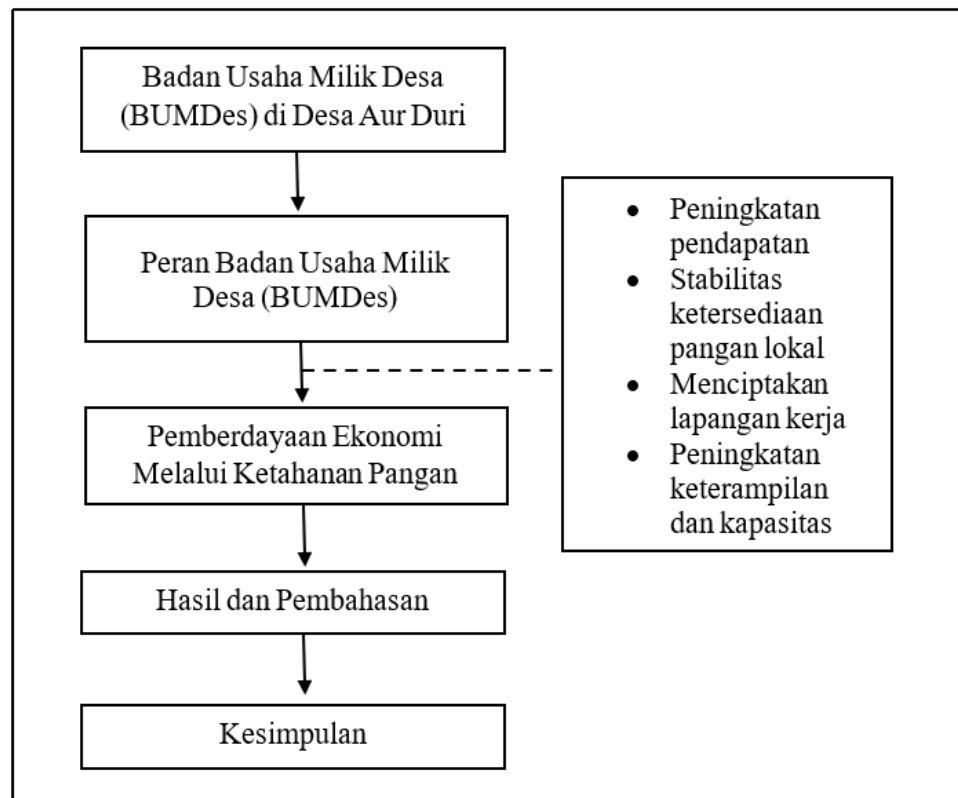
Keberhasilan pemberdayaan ekonomi ditandai dengan peningkatan pendapatan, stabilitas pangan, penyerapan tenaga kerja, serta peningkatan kapasitas masyarakat.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa BUMDes berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui berbagai unit usaha, namun belum optimal karena kendala seperti keterbatasan modal, rendahnya kualitas SDM, dan kurangnya partisipasi masyarakat. Selain itu, peran BUMDes dalam ketahanan pangan dinilai cukup baik, tetapi masih perlu inovasi dan pengembangan.

Penelitian ini memiliki perbedaan pada fokus dan lokasi, yaitu di Desa Aur Duri dengan penekanan pada pemberdayaan ekonomi melalui ketahanan pangan dalam periode terbaru, sehingga diharapkan memberikan gambaran yang lebih aktual.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE

Penelitian dilakukan di Desa Aur Duri, Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim, dengan pertimbangan adanya BUMDes yang menjalankan program ketahanan pangan. Penelitian dilaksanakan pada Oktober 2025 hingga April 2026, meliputi pengumpulan, pengolahan, dan penyusunan data. Populasi yaitu seluruh kelompok tani di Desa Aur Duri sebanyak 40 kelompok, namun sampelnya sebanyak 20 kelompok tani yang menerima bantuan BUMDes periode 2022–2024. Jenis Penelitian adalah kualitatif yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui data deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan peran BUMDes dalam ketahanan pangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Data berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dimana penelitian ini menggunakan data kualitatif untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai peran BUMDes. Data diperoleh langsung melalui wawancara dengan pengurus BUMDes, pemerintah desa, dan masyarakat. Pengumpul data pada penelitian ini berupa laporan, arsip, dan dokumentasi kegiatan. Selain itu dilakukan pengkajian literatur sebagai dasar teori penelitian.

Metode analisis data yang dilakukan berupa reduksi data yaitu dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Kemudian, menyusun data secara sistematis agar mudah dipahami dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan kesesuaian dengan teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Desa Aur Duri merupakan salah satu desa di Kecamatan Rambang Niru, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Sebagian besar masyarakatnya bekerja di sektor perkebunan,

khususnya karet dan kelapa sawit. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah desa melaksanakan program ketahanan pangan sejak tahun 2022 yang didukung melalui alokasi Dana Desa. Program ini difokuskan pada pengembangan sektor peternakan, perikanan, dan pertanian sebagai sumber pendapatan masyarakat sekaligus mendukung ketersediaan pangan di tingkat desa.

Pelaksanaan Program Ketahanan Pangan

Program ketahanan pangan di Desa Aur Duri didanai melalui alokasi 20% Dana Desa yang terus mengalami peningkatan dari tahun 2022 hingga 2024. Program ini dilaksanakan oleh kelompok-kelompok masyarakat yang bergerak di bidang peternakan sapi dan kambing, budidaya ikan lele, burung puyuh petelur, serta pertanian palawija. Dari 40 kelompok yang terbentuk, terdapat 20 kelompok aktif yang menunjukkan perkembangan usaha dan produksi secara berkelanjutan. Program ini bertujuan meningkatkan produktivitas masyarakat, memperkuat ketahanan pangan, serta menciptakan sumber pendapatan baru bagi warga desa.

Hasil Program Ketahanan Pangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ketahanan pangan memberikan dampak positif terhadap peningkatan produksi dan pendapatan masyarakat. Pada sektor peternakan, jumlah ternak sapi meningkat dari 14 ekor menjadi 25 ekor, sedangkan kambing meningkat dari 26 ekor menjadi 51 ekor. Pada sektor perikanan, budidaya ikan lele menghasilkan panen sebanyak 428 kg dengan total pendapatan Rp8.507.000. Sementara itu, usaha burung puyuh petelur menghasilkan pendapatan sebesar Rp12.960.000. Pada sektor pertanian, berbagai komoditas seperti pakcoy, kangkung, terong, timun, cabai, dan semangka menghasilkan total pendapatan sebesar Rp10.856.000, dengan semangka sebagai komoditas yang memberikan kontribusi pendapatan terbesar.

Peran BUMDes dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

BUMDes memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan program ketahanan pangan melalui pengelolaan dana, penyaluran bantuan usaha, serta pendampingan kelompok tani. Dukungan yang diberikan berupa bantuan ternak, bibit ikan, dan sarana pertanian mampu meningkatkan aset produktif masyarakat. Selain itu, BUMDes juga melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kelompok usaha sehingga kegiatan yang dijalankan lebih terarah dan berkelanjutan. Melalui peran tersebut, masyarakat memperoleh kesempatan untuk mengembangkan usaha produktif yang berdampak pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

Dampak Program Ketahanan Pangan terhadap Pemberdayaan Ekonomi

Program ketahanan pangan memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Aur Duri. Bagi kelompok tani, program ini membuka peluang usaha baru dan meningkatkan pendapatan melalui kegiatan peternakan, perikanan, dan pertanian. Bagi masyarakat secara umum, program ini mempermudah akses terhadap pangan dengan harga yang lebih terjangkau karena sebagian kebutuhan pangan dapat dipenuhi dari hasil produksi lokal. Selain itu, program ini turut memperkuat ketahanan pangan desa dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan potensi sumber daya yang dimiliki desa secara berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan program ketahanan pangan tidak hanya

meningkatkan produksi dan pendapatan masyarakat, tetapi juga memperkuat peran BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa yang berkontribusi terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Program Ketahanan Pangan di Desa Aur Duri terbukti berkontribusi dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya pada sektor pertanian dan peternakan. Pada sektor peternakan, budidaya ikan lele dan burung puyuh petelur memberikan hasil positif dengan total pendapatan sebesar Rp21.567.000, sementara ternak sapi dan kambing belum menghasilkan pendapatan karena belum dipasarkan, namun telah menjadi aset produktif. Di sektor pertanian, program menghasilkan pendapatan sebesar Rp10.856.000.

Secara keseluruhan, program ini tidak hanya meningkatkan ketersediaan pangan lokal, tetapi juga menambah pendapatan masyarakat melalui sistem bagi hasil serta membuka peluang pengembangan usaha BUMDes secara berkelanjutan. Dengan demikian, program ketahanan pangan berpotensi menjadi penggerak utama dalam memperkuat ekonomi masyarakat dan meningkatkan pendapatan desa.

Saran

1. Bagi Pengelola BUMDes

Perlu menyusun perencanaan program yang terintegrasi berbasis potensi lokal serta mengembangkan strategi pemasaran, termasuk pemanfaatan media digital. Peningkatan kapasitas manajerial dan kewirausahaan juga diperlukan agar pengelolaan usaha lebih profesional dan berkelanjutan.

2. Bagi Kelompok Tani

Diharapkan meningkatkan keterampilan dalam produksi, pengelolaan keuangan, dan pemasaran. Partisipasi aktif serta kerja sama antar anggota perlu diperkuat untuk meningkatkan produktivitas dan keberhasilan usaha.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan berpartisipasi aktif dalam program serta mendukung konsumsi produk lokal guna memperkuat ekonomi desa dan kemandirian pangan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk mengkaji dampak jangka panjang program terhadap Pendapatan Asli Desa serta melakukan studi komparatif dengan desa lain guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Abdul Eahman Seleman, Erika Devida, Irwan Kurniawan Soetijono, Robert Tua Siregar, Ahmad Fauzul, Hakim Hasibuan, Hery Pandopatan Silitonga, Muhammad Fitri Rahmadana, Marto Silalahi, A. S. (2020). *Bumdes Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*. Yayasan Kita Menulis.
- Amelia, R., Tondi, L., Oleo, U. H., Oleo, U. H., & Oleo, U. H. (2024). *Jurnal Ekonomi (Je)*, 09, 40–48.
- Asep Dedy Sutrisno, Wisnu Cahyadi, Yusman Taufik, S. (2022). *Ketahanan Pangan*. Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Bahar, E. (2021). *Pemberdayaan Ekonomi Desa Dengan Pengembangan Apotik Hidup*. New Pita Pustaka.
- Basri Bado, Z. (2021). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Wilayah Pesisir*. Desantra Multiavistama.
- H. Joni Emirzon, Kurnia Saleh, Riska Nurliyantika, Mardiana, Herman Ardiansyah, Andi Candra, H. (2021). *Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Paradigma Baru Dalam Hukum Bisnis Indonesia*. Pt Rajagrafindo Persada.

- Hailudin, H. (2021). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Labuhan Haji Lombok Timur. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.29303/E-Jep.V3i1.32>
- Kristiawan, D. (2021). *Ketahanan Pangan*. Scopindo Media Pustaka.
- Nurlita Imansari, U. K. (2023). *Metodologi Penelitian*. Unipma Press Universitas PGRI Madiun.
- Ratri Paramitalaksmi, Y. T. A. C. (2021). *Akuntansi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)*. Tim Ruang Karya.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit Kbm Indonesia.
- Sarkadi, Made Darma Dede Novita Jumiaty, Siti Khodijah, Norman Setiyadi Ricky Alviano, Rifki Arianto, Samuel Michael Wattimury, Rosy Pratiwi, Sigit Sudipyo, K. S. J. N. (2023). *Metodologi Penelitian*. Pt. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Siswanto, H., Dewi, D. C., Maryanto, M. A., & Brahmono, B. (2023). Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Bumdes Maju Bersama Di Desa Jadian Baru Kecamatan Mulak Sebingkai. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (Jimpa)*, 3(1), 163–176. <https://doi.org/10.36908/Jimpa.V3i1.162>
- Sosial, A. J. I., & Ramadhan, R. (2025). *Riyan Ramadhan Peran Bumdes Dalam Pengelolaan Program Ketahanan Pangan Di Desa Pucangsari Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan Riyan Ramadhan*. 114–126.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Rnd*. Alfabeta.
- Suhaedi, W. (2022). *Triristina Et Al.*, 2022. 698–705.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Akuntansi Bumdes (Badan Usaha Milik Desa)*. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2025). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sulaiman Saat, S. M. (2020). *Metodologi Penelitian*. Pusaka Almaida.